

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, anak sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat atau biasa disebut dengan *golden age*. Pada masa *golden age* tersebut anak sangat membutuhkan stimulasi untuk mendukung sekaligus mendampingi laju perkembangan anak supaya optimal dan tercapai target perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus distimulasi pada anak usia dini yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosi, bahasa, dan seni.

Menurut Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Terdapat beraneka ragam aspek yang perlu diperhatikan di dalam pendidikan anak usia dini untuk mendukung pemberian stimulasi pada anak, yaitu strategi atau model pembelajaran yang ditampilkan, media atau alat yang disediakan, lingkungan main yang mendukung serta orang dewasa atau guru yang berkompeten. Semakin baik semua aspek yang menunjang stimulasi maka semakin baik dan semakin optimal pula perkembangan yang akan dicapai oleh anak.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan tercapainya target pencapaian perkembangan anak adalah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak atau *student centered* dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajaran untuk anak usia dini. Beberapa karakteristik pembelajaran untuk anak usia dini

yaitu anak belajar melalui bermain, anak belajar untuk membangun pengetahuan atau konsep dasar, anak belajar secara alamiah, serta anak belajar dengan mempertimbangkan aspek perkembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak di PAUD. Ketersediaan media tersebut menunjang terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk anak. Media yang dihadirkan dalam pembelajaran dirancang secara khusus untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Hal tersebut berguna untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak secara optimal.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau sukses yaitu ketika pembelajaran tersebut dapat membawa perubahan yang baik bagi anak. Jadi, sebaiknya sebuah layanan PAUD tidak hanya bergantung pada media yang memadai saja, melainkan melihat pada aspek lainnya juga. Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, baik dari faktor guru, anak, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, objek yang akan diteliti oleh peneliti adalah TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji. Dimana di TK tersebut menerapkan media yang unik yaitu media audio visual berupa video-video edukatif untuk anak. Kembali kepada prinsip dasar perkembangan, semakin banyak stimulasi yang diberikan kepada anak maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan berdampak pada perkembangannya. Didukung oleh fasilitas yang memadai, membuat TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji mampu memberikan ragam media yang mungkin masih jarang dilakukan oleh TK lain yang mungkin terhambat oleh sarana dan prasarana. Namun, media tersebut belum diterapkan di bidang pengembangan nilai agama dan moral secara optimal. Pengembangan nilai agama dan moral lebih banyak di terapkan di kegiatan lain dengan metode dan media yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Media Audio Visual Terhadap

Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Pada Kelompok A Di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji, terjadi kemungkinan bahwa dengan adanya media audio visual yang diterapkan di dalam pembelajaran sehari-hari, mampu mengembangkan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak. Dengan berpengaruhnya media tersebut, tentunya dapat mendukung pembelajaran berjalan secara baik. Indikator perkembangan nilai agama dan moral akan muncul dalam diri anak. Anak mengalami perkembangan yang baik sesuai dengan tingkat perkembangannya. Ketika perkembangan anak semakin banyak tercapai, maka suatu layanan PAUD dapat dikatakan baik dalam membimbing perkembangan anak selama ini. Pada hakikatnya layanan PAUD diadakan untuk tujuan tersebut diatas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi masalah tersebut dengan lebih fokus terhadap pengaruh media audio visual terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak. Dimana objek penelitian adalah perkembangan anak kelompok A usia 4-5 tahun. Adapun media audio visual yang dimaksud adalah berupa media video edukatif.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh media audio visual terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak pada kelompok A di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak pada kelompok A di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak pada kelompok A Di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis.

- a. Penelitian ini sebagai bentuk ikut berperan aktifnya peneliti dalam dunia keilmuan. Sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan atau referensi gagasan dalam suatu bidang keilmuan tertentu maupun penelitian-penelitian di kemudian hari.
- b. Untuk mengetahui permasalahan yang aktual terjadi di saat penelitian ini dilaksanakan.

### 2. Manfaat Praktis.

#### a. Bagi siswa.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang baru berupa tindakan-tindakan atau kegiatan yang diberikan di dalam penelitian ini.

#### b. Bagi guru.

- 1) Guru memperoleh solusi untuk permasalahan yang terjadi di sekolah.
- 2) Guru memperoleh pengetahuan mengenai ragam tindakan kelas atau tindakan terhadap aspek lainnya, sehingga tidak monoton dengan tindakan yang selama ini diterapkan di sekolah.

#### c. Bagi sekolah.

- 1) Terjalannya hubungan yang harmonis antara peneliti dengan pihak sekolah sebagai mitra dalam penelitian.
- 2) Sekolah memperoleh pengetahuan sekaligus wawasan mengenai solusi yang aktual terhadap permasalahan yang terjadi.

#### d. Bagi peneliti lain.

- 1) Dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti lain dalam suatu bidang ilmu yang relevan.
- 2) Sebagai tolok ukur perkembangan permasalahan yang aktual di bidang pendidikan.